

**CONTRIBUTION BETWEEN SELF CONFIDENCE WITH SOCIAL
INTERACTION TO SELF PRESENTATION IN EDUCATION
AMBASSADORS OF FKIP ULM IN 2018**

Azmi Hadi Aldi

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Lambung Mangkurat

Kalimantan Selatan

Indonesia

azmi.hadialdi@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the image of confidence with the social interaction of self-presentation to the participants of Duta FKIP ULM year 2018. As well as to know the contribution between self-confidence with social interaction on self-presentation to participants of Duta FKIP ULM year 2018. This research uses quantitative approaches with the type of contribution study. The data collection tools using poll and sampling techniques in a saturated sample way are taking the whole sample. Namely 42 students who are participants of the Ambassador FKIP ULM become a sample of research. With data analysis techniques using descriptive statistics, and multiple linear regression. Results of the study conducted on the participants of Duta FKIP ULM year 2018. On the participants' confidence, social interactions and self-presentation in medium category. The results of data analysis techniques using double Linear regression test and based on analysis results were found that the contribution between the X1 variable (self-confidence) and X2 (social interaction) simultaneously. It contributes to a 73.6% self-presentation while the rest of the 26.4% self-presentation can be influenced by other factors. In other words, the higher the confidence with social interactions will make a person's self-presentation increase or better.

Keywords: *self confidence, social interaction, self presentation*

**KONTRIBUSI ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN INTERAKSI
SOSIAL TERHADAP PRESENTASI DIRI PADA PESERTA DUTA FKIP
ULM TAHUN 2018**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri dengan interaksi sosial terhadap presentasi diri pada peserta Duta FKIP ULM Tahun 2018. Serta untuk mengetahui kontribusi antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial terhadap presentasi diri pada peserta Duta FKIP ULM Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kontribusi. Alat pengumpulan data menggunakan angket dan teknik penarikan sampel dengan cara sampel jenuh yaitu mengambil sampel secara keseluruhan. Yaitu 42 orang mahasiswa yang menjadi peserta Duta FKIP ULM menjadi sampel penelitian. Dengan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif *daniregresi liniear* berganda. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada peserta Duta FKIP ULM Tahun 2018. pada peserta kepercayaan diri, interaksi sosial dan presentasi diri dalam kategori sedang. Hasil dari Teknik analisis data menggunakan Uji *Regresi Liniear* Berganda dan berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa adanya kontribusi antara variabel X_1 (kepercayaan diri) dan X_2 (interaksi sosial) secara bersamaan. Hal tersebut memberikan kontribusi terhadap presentasi diri sebesar 73.6% sedangkan sisanya yaitu 26.4% presentasi diri dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain, semakin tinggi kepercayaan diri dengan interaksi sosial maka akan menjadikan presentasi diri seseorang meningkat atau semakin baik.

Kata Kunci: *kepercayaan diri, interaksi sosial, presentasi diri*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan pelajar di suatu perguruan tinggi dan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran dan melakukan perubahan ke arah yang lebih baik lagi, yang tersedia pada jalur jenjang dan satuan pendidikan tertentu. Dalam perkembangan saat ini, mahasiswa lebih banyak memerlukan bimbingan untuk memperluas ilmu pengetahuan dan

wawasan tentang dirinya serta pendidikan di lingkungan sekitarnya. Khususnya universitas sebagai tempat yang paling strategis untuk menumbuhkan kembangkan potensi seseorang. Untuk menunjang kompetensi mahasiswa dalam penguasaan dan keterampilan dalam dirinya di suatu universitas.

Wakil Dekan 3 FKIP ULM Bapak Sunarno Basuki menjelaskan bahwa ini merupakan kegiatan yang baru pertama kali dilaksanakan. Sebelumnya, sejumlah

prodi di bawah naungan FKIP ULM sudah memiliki duta mahasiswanya masing-masing. Seleksi yang ketat akan dilakukan dewan juri untuk memilih mahasiswa dan mahasiswi yang akan menjadi Duta Mahasiswa FKIP ULM. Sebab duta mahasiswa merupakan cerminan kampusnya (Noor, 19 September 2018 dikutip dari Kabar Kalimantan). Dari berita tersebut maka dapat dilihat bahwa peserta yang mengikuti duta FKIP ULM yang mewakili program studinya merupakan cerminan dari program studinya tersebut, harapan acara ini dapat menunjukkan potensi diri dari masing-masing perwakilan program studinya.

Dari kegiatan tersebut ialah salah satu tantangan di perguruan tinggi, yaitu sebagai mahasiswa yang mampu berprestasi bidang akademik. Dalam bidang akademik, mahasiswa dibekali berbagai macam pengetahuan untuk memperkaya intelektualitas mereka. Kegiatan tersebut akan menjadi lebih baik ketika ditunjang oleh kegiatan non akademik karena dengan kegiatan non akademik membantu mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian, meningkatkan kepekaan sosial seperti kegiatan pementasan maupun ajang perlombaan dalam hal penampilan diri, dalam suatu kegiatan mahasiswa tidak berani untuk memprentasikan dirinya ke orang lain maupun menampilkan diri dengan baik atau membuat sebuah kesan baik dihadapan orang lain.

Menurut Goffman (Winanda, 2017) presentasi diri merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu tertentu untuk memproduksi definisi situasi dan identitas sosial bagi para aktor dan definisi sosial tersebut

mempengaruhi ragam interaksi yang layak dan tidak layak bagi para aktor dalam situasi yang ada. Jadi agar mendapatkan kemampuan diri yang baik tidak hanya cukup apabila menguasai bidang akademik saja, maka harus ditunjang oleh kegiatan non akademik yang menjadi tempat mengembangkan potensi diri mahasiswa.

Adapun yang berhubungan dengan presentasi diri antara lain, seperti halnya diminta untuk menjadi peserta dalam satu pemilihan mahasiswa untuk perwakilan dari program studinya sendiri, maka dalam menampilkan presentasi diri harus yang terbaik untuk mendapatkan kesan yang baik pula, oleh karena agar terciptanya presentasi diri yang di inginkan maka dipengaruhi dari tingkat kepercayaan diri. Pearce (Rahayu, 2013: 63). Mengemukakan bahwa kepercayaan diri berasal dari tindakan, kegiatan, dan usaha untuk bertindak bukannya menghindari keadaan dan bersifat pasif. Sebelum seseorang mengikuti kegiatan tersebut, pastilah terdapat suatu keyakinan maupun kepercayaan diri yang mendasari untuk bersedia mengikutinya.

Kemudian Informasi yang didapatkan melalui studi pendahuluan yang dilakukan dengan salah satu dari peserta, Duta FKIP bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang yakin akan presentasi dirinya untuk menampilkan potensi yang ada pada dirinya untuk di tampilkan ke halayak dengan kurangnya kepercayaan diri yang muncul serta yang mengharuskan pula peserta duta FKIP mampu berinteraksi sosial dengan mahasiswa untuk memberikan kesan.

Adanya interaksi sosial sangat berhubungan dengan presentasi diri

seseorang duta dengan dipengaruhi kepercayaan diri yang baik dapat dilihat dari seberapa baik para peserta Duta FKIP ULM. Menurut Walgito, (Gerungan, 2000: 57) dalam (Mahmudah, 2011: 42). Menjelaskan interaksi sosial adalah suatu relasi antara dua atau lebih individu manusia dimana individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki individu yang lain atau sebaliknya.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi yang juga berkaitan dengan hasil wawancara kepada Kasubag Kemahasiswaan dan Alumni, Hj. Rabiatul Adawiyah bahwa masih ada mahasiswa yang kurang dalam presentasi dirinya saat penampilan. Karena sifat wajib untuk mengikuti kegiatan tersebut kebanyakan hanya mengirim perwakilan program studinya yang belum pernah menjadi duta karena diharuskan. Dari 21 pasang mahasiswa yang terdaftar tadi dapat dikatakan bahwa mereka juga memiliki kepercayaan diri yang lebih dibanding mahasiswa lainnya.

Adapun jika seorang peserta Duta melakukan sebuah interaksi sosial haruslah dimulai kontak sosial dan komunikasi antar pihak yang terlibat dengan di dorong rasa percaya diri. Karena untuk saling menegur, berjabat tangan maupun untuk saling berbicara itu harus memiliki kemampuan dan keyakinan dalam diri, agar mempermudah dalam berinteraksi dengan lingkungan yang lainnya. Apabila bertemu dengan orang, interaksi dimulai pada saat kita menampilkan kemampuan diri seseorang untuk mempresentasikan diri kepada orang lain. Sehingga dengan adanya hubungan

antara kepercayaan diri, interaksi sosial terhadap presentasi diri.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri, interaksi sosial dan presentasi diri pada peserta Duta FKIP ULM Tahun 2018, dan untuk mengetahui kontribusi kepercayaan diri, interaksi sosial dan presentasi diri pada peserta Duta FKIP ULM Tahun 2018.

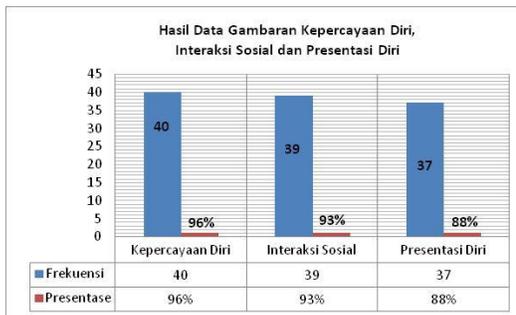
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian kontribusi. Populasinya yaitu seluruh peserta Duta FKIP ULM Tahun 2018. sebanyak 42. Sampel yang digunakan sebanyak 42 dengan teknik penarikan sampel jenuh penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Teknik pengumpulan data menggunakan skala pengukuran dengan skala *likert* berupa angket atau kuesioner. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji *normalitas kolmogorof-smirnov* dan *probability plot*, uji *multikolinearitas* dan uji *heteroskedastisitas*. Teknik analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Untuk mempermudah perhitungan analisis data menggunakan program *SPSS version 21 for windows*.

PEMBAHASAN

Penelitian telah dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada siswa, maka telah diperoleh hasil data yang diuraikan pada grafik dibawah ini:

Gambar 1.
Grafik Kriteria Kepercayaan Diri, Interaksi Sosial dan Presentasi Diri



Dari perolehan hasil diatas, maka dapat diketahui gambaran kepercayaan diri, interaksi sosial dan presentasi diri pada peserta Duta FKIP ULM Tahun 2018. Pada variabel kepercayaan diri diketahui hasil perolehan persentase sebesar 96% atau sebanyak 40 peserta Duta tergolong dalam kategori kepercayaan diri sedang. Kemudian variabel interaksi sosial diketahui hasil perolehan persentase sebesar 93% atau sebanyak 39 peserta Duta tergolong pada kategori sedang. Sedangkan pada variabel presentasi diri hasil perolehan persentase sebesar 88% atau sebanyak 37 peserta Duta dalam kategori sedang. Dari hasil uji hipotesis yang dilihat dari perhitungan regresi linear berganda dengan program *SPSS version 21 for windows*:

Tabel 1.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5295,099	2	2647,549	58,178	,000 ^b
Residual	1774,806	39	45,508		
Total	7069,905	41			

Dari hasil regresi linear berganda dilihat dari nilai F_{hitung} di atas diketahui nilai signifikansi untuk variabel sebesar 58,178 dengan probabilitas 0.000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi presentasi diri (Y) atau dapat dikatakan bahwa variabel kepercayaan diri (X_1) dan interaksi sosial (X_2) berkontribusi dengan presentasi diri (Y).

Tabel 2.
Kontribusi X_1 Dengan X_2 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,865 ^a	,749	,736	6,74595

a. Predictors: (Constant), Interaksi Sosial (X_2), Kepercayaan Diri (X_1)

Sedangkan Dari *out out* diatas, besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,736. Hal ini berarti 73,6% variasi presentasi diri (Y) yang dihasilkan dari analisis indikator membuat *image* agar orang lain menyukai dirinya lebih dari pada dirinya sesungguhnya, membuat orang lain merasa takut pada dirinya, membuat orang lain menghormati kemampuannya, membuat orang lain menghormati akhlaknya dan kepribadiannya, membuat orang lain merasa menyesal kepada dirinya, dapat dijelaskan oleh variasi variabel dari kepercayaan diri (X_1) dan interaksi sosial (X_2). Dari nilai analisis skor indikator tersebutlah memberikan kontribusi X_1 dengan X_2 terhadap Y kemudian

Sedangkan sisanya (100%-73,6%=26,4%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Penelitian ini sesuai dengan Sari dan Rachman (2019). Menyatakan bahwa proses adaptasi mahasiswa Papua yaitu pada aspek interaksi sosial kerjasama dan akomodasi. Faktor lain yang mempengaruhi proses adaptasi sosial mahasiswa Papua yaitu lingkungan kampus yang aman, mahasiswa dari suku lain menerima keunikan dari mahasiswa Papua, kemudian juga adanya rasa kepercayaan diri mahasiswa Papua bahwa mereka mampu melakukan interaksi untuk diterima baik oleh orang lain.

Gonzales juga berpendapat dalam (Susandi, 2014) individu yang memiliki presentasi diri positif akan menunjukkan identitas sosial sesuai dengan situasi yang terjadi. Presentasi diri yang positif penting karena untuk berinteraksi dengan orang banyak, tapi juga bisa digunakan untuk dirinya sendiri. Hal tersebut apabila tidak memiliki presentasi diri yang baik akan menjadi mengganggu interaksi seseorang dengan orang lain.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Rachmati dan Isna (2015). Telah dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment pearson* maka diperoleh hasil nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,723 dengan $value = 0,000 < 0,011$ yang berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara interaksi sosial dengan kepercayaan diri dalam presentasi diri Hal ini berarti bahwa hipotesis ada hubungan positif antara interaksi sosial dengan kepercayaan diri dalam presentasi diri diterima.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa bahwa kepercayaan diri dan interaksi sosial merupakan hal yang mendasari peserta untuk memberanikan diri untuk mengikuti kegiatan Duta FKIP ULM Tahun 2018. Hal tersebut pula didukung dengan interaksi sosial agar dapat membangun komunikasi yang baik lalu menampilkan presentasi diri yang baik untuk mendapatkan kesan yang baik pula. Artinya bahwa semakin kepercayaan diri baik maka interaksi sosial semakin baik juga dalam presentasi diri pada Peserta Duta FKIP ULM Tahun 2018.

KESIMPULAN

Dari hasil yang dilakukan mengenai kontribusi Kepercayaan Diri dengan Interaksi Sosial terhadap Presentasi Diri Pada Peserta Duta FKIP ULM Tahun 2018. Kepercayaan diri interaksi sosial dan presentasi diri pada peserta Duta FKIP ULM Tahun 2018. Termasuk dalam klasifikasi sedang. Untuk keseluruhan maka diketahui ada kontribusi antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial terhadap presentasi diri pada peserta Duta FKIP ULM Tahun 2018 yang menunjukkan bahwa terdapat berkontribusi terhadap variabel kepercayaan diri dengan interaksi sosial terhadap presentasi diri.

DAFTAR RUJUKAN

- Mahmudah, Siti 2011. *Psikologi Sosial Teori & Model Penelitian*. Malang: UIN-MALIKA PRESS (Anggota IKAPI).
- Noor, M Ali Nafiah. 2018. *FKIP ULM Mencari Duta Mahasiswa*, (Online), <https://redkal.com/fkip-ulum-mencari-duta-mahasiswa/> diakses 12 september 2017.
- Rahayu, Aprianti Yofita. 2013. *Anak Usia Tk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT INDEKS.
- Rachman, Ali. Sari, Nina Permata. 2019. Pengaruh Teman Sebaya dan Kepercayaan Diri Terhadap Aktualisasi Diri Mahasiswa, (Online). *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. Volume 5. Nomor 1. (<https://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPK/article/download/7876/5536> 15 November 2019)
- Susandi, Dila Oktaputring Catur. 2014. *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Presentasi Diri Pada Pengguna Jejaring Sosial Facebook*. Dari: (<http://eprints.ums.ac.id/38789/11/02.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> diakses 10 september 2018).
- Winanda, Yuditia. 2017. *Presentasi Diri Personal Trainer Gym Di Kota Pekanbaru*. *JOM FISIP* Vol. 4 No. 2. Dari: <https://media.neliti.com/media/publications/207110-presentasi-diri-personal-trainer-gym-di.pdf>(diakses 10 september 2018).